

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014). Adapun jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan disajikan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang diambil dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap objek penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2014).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut diatas karena peneliti ingin mendeskripsikan perencanaan kegiatan non akademik, pengelolaan, serta kendala dan upaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan dan pengumpulan beragam material empiris yang digunakan sebagai studi kasus, pengalaman personal introspeksi kisah hidup dan teks wawancara, observasi, sejarah, interaksional dan teks visual yang mendeskripsikan momen-momen rutin dan problematika serta makna dalam kehidupan individual (Ahmadi, 2014). Data yang diperoleh sebagai acuan untuk mendeskripsikan jenis prestasi non

akademik dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci yang disajikan dalam bentuk kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolak ukur kesuksesan untuk memahami kasus yang diteliti. Peneliti juga menggunakan instrumen tambahan yang kembangkan dengan beberapa instrumen berupa pedoman observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi non partisipatif, yang artinya peneliti memposisikan diri sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SD Muhammdiyah 8 “KH. Mas Mansur” yang terletak di Jl. Sidomulyo/III No. 7 Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk dapat dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah: hasil wawancara dengan Kepala

Sekolah SD Muhammdiyah 8 “KH. Mas Mansur”, Waka Kesiswaan, dan Peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012). Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari beberapa dokumen yang berupa sertifikat juara, hasil foto piala, dan dokumen daftar juara yang ada di sekolah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan acuan pedoman observasi tidak terstruktur meliputi: obesrvasi perencanaan kegiatan, kegiatan pembinaan non akademik, fasilitas penunjang, jadwal pelaksanaan, dan bukti prestasi yang sudah didapatkan oleh SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moelong, 2014). Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peliti melakukan wawancara untuk mendapatkan keterangan yang autentik menggunakan lembar

wawancara. Informan dalam wawancara di antaranya Kepala Sekolah SD Muhammdiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang, Waka Kesiswaan, dan Peserta didik SD Muhammdiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang. Wawancara bertujuan untuk mengetahui perencanaan kegiatan, pengelolaan serta penilaian dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan non akademik yang ada di SD Muhammdiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah pengambilan data yang mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan, sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara Bogdan (Rulam Ahmadi, 2014). Studi dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data prestasi non akademik peserta didik yang telah tercatat dalam dokumen prestasi non akademik di sekolah dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2013/2014-2015/2016, sertifikat juara dan bukti foto observasi peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data dilakukan dengan memeriksa data yang telah terkumpul pada reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan secara simultan atau serentak pada waktu yang bersamaan. Untuk menganalisis data hasil penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2012). Apabila data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Setelah data diperoleh, kemudian digolongkan berdasarkan sub-sub kajian. Hal ini dilakukan karena data yang didapat tidak urut. Jika data kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif Sugiyono (2012), yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga peneliti lebih mudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Dalam penarikan kesimpulan, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2012), cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012). Keabsahan data dilakukan agar dalam penelitian kualitatif tidak biasa dan untuk menemukan kriteria keilmiah, beberapa teknik uji keabsahan data yang dapat dilakukan dalam penelitian disesuaikan dengan kriteria dan teknik pemeriksaan.

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi maupun hasil dokumentasi, adalah dengan triangulasi metode. Metode triangulasi digunakan untuk menguji dan mengecek derajat kepercayaan data hasil wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan mengecek derajat kebenaran tentang

Pengelolaan kegiatan Non Akademik di SD Muhammdiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

